

KARYA TULIS ILMIAH
TUGAS AKHIR PERANCANGAN
REDESAIN WISATA PANTAI GEMAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG



DISUSUN OLEH :

DONDI ARIHANSAH

NBI : 1441900135

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025

KARYA TULIS ILMIAH
TUGAS AKHIR PERANCANGAN
REDESAIN WISATA PANTAI GEMAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG



DISUSUN OLEH :
DONDI ARIHANSAH
NBI : 1441900135

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
TUGAS AKHIR PERANCANGAN
SEMESTER GANJIL TAHUN 2025/2026**

REDESAIN WISATA PANTAI GEMAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Diajukan Oleh :

DONDI ARIHANSAH
NBI : 1442100122

**Telah Disetujui Oleh :
Pembimbing Utama :**



Ir. Ar. Muhammad Faisal, ST., MT., IALI
NPP: 20440.96.0498

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025**

Redesain Wisata Pantai Gemah Di Kabupaten Tulungagung

Dondi Arihansah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Tigor Wilfritz Soadun Panjaitan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Keywords: Pantai Gemah, desain ulang, pariwisata, keberlanjutan, budaya lokal.

Abstract

Pantai Gemah di Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di kawasan pesisir selatan Jawa Timur yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Lokasinya yang strategis, berada di sepanjang Jalur Lintas Selatan (JLS), memberikan kemudahan akses bagi wisatawan dari berbagai wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi eksisting Pantai Gemah, mengidentifikasi kebutuhan pengunjung, serta merumuskan konsep desain ulang yang mampu meningkatkan daya tarik wisata, kenyamanan pengunjung, dan keberlanjutan lingkungan. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan pendekatan metode kualitatif dengan cara observasi lapangan maupun analisis yang berkaitan dengan dokumen sesuai dengan penelitian. Adanya analisis secara SWOT ini sendiri sebagai identifikasi mengenai kekuatan, kelemahan dan juga peluang terkait dengan keadaan kawasan. Sehingga nantinya dalam penelitian menunjukkan bahwa Pantai Gemah memiliki fasilitas penunjang seperti toilet, musholla, warung makan, area parkir luas, dan lahan camping. Namun, beberapa fasilitas masih membutuhkan peningkatan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan secara optimal. Konsep desain ulang yang diusulkan mengintegrasikan elemen budaya lokal, kenyamanan, dan kelestarian lingkungan melalui pendekatan *interaction* dan *experience*, yang diimplementasikan dalam elemen desain berbasis alam dan budaya. Diharapkan redesign Pantai Gemah ini dapat meningkatkan adanya suatu daya tarik wisata dan memberi dampak yang sangat positif untuk masyarakat. serta menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan.

SCIENTICA

Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi



 PDF

Published
2024-12-29

How to Cite

Arihansah, D., & Panjaitan, T. W. S. (2024). Redesain Wisata Pantai Gemah Di Kabupaten Tulungagung. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 3(2), 927-936. Retrieved from <http://jurnal.kolibi.org/index.php/scientica/article/view/4706>

More Citation Formats 

Issue

[Vol. 3 No. 2 \(2024\): Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi](#)

Section

Articles

License

Copyright (c) 2024 Dondi Arihansah, Tigor Wilfritz Soaduon Panjaitan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).



ISSN: 3021-8209

ADDITIONAL MENU

FOCUS AND SCOPE

REVIEWERS BOARD

PUBLICATION ETHICS

ARTICLE PROCESSING CHARGE

PUBLICATION FREQUENCY

INDEXING

MORE...





00164118

[View My Stats](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

KTI Dondi (1).docx

by --

Submission date: 27-Dec-2024 11:02AM (UTC+0530)

Submission ID: 2555066482

File name: KTI_Dondi_1_.docx (4.44M)

Word count: 1923

Character count: 11905

(Redesain Wisata Pantai Gemah Di Kabupaten Tulungagung)

Dondi Arihansah/Tigor Wilfritz Soaduo Panjaitan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dondia70@gmail.com

Abstract (English)

Gemah Beach in Tulungagung Regency is one of the leading tourist destinations in the southern coastal area of East Java which has great potential for development. Its strategic location, along the Southern Cross Route (JLS), provides easy access for tourists from various regions. This study aims to evaluate the existing conditions of Gemah Beach, identify visitor needs, and formulate a redesign concept that can improve tourist attractions, visitor comfort, and environmental sustainability.

The method used for this study is a qualitative method approach by means of field observation and analysis related to documents in accordance with the research. The existence of this SWOT analysis itself is an identification of strengths, weaknesses and opportunities related to the condition of the area. So that later the study shows that Gemah Beach has supporting facilities such as toilets, prayer rooms, food stalls, large parking areas, and camping grounds. However, some facilities still need improvement to optimally meet tourist needs.

The proposed redesign concept integrates elements of local culture, comfort, and environmental sustainability through an interaction and experience approach, which is implemented in nature and culture-based design elements. It is hoped that the redesign of Gemah Beach can increase the existence of a tourist attraction and provide a very positive impact for the community, and create a sustainable tourist destination.

Abstrak (Indonesia)

Pantai Gemah di Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di kawasan pesisir selatan Jawa Timur yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Lokasinya yang strategis, berada di sepanjang Jalur Lintas Selatan (JLS), memberikan kemudahan akses bagi wisatawan dari berbagai wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi eksisting Pantai Gemah, mengidentifikasi kebutuhan pengunjung, serta merumuskan konsep desain ulang yang mampu meningkatkan daya tarik wisata, kenyamanan pengunjung, dan keberlanjutan lingkungan.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan pendekatan metode kualitatif dengan cara observasi lapangan maupun analisis yang berkaitan dengan dokumen sesuai dengan penelitian. Adanya analisis secara SWOT ini sendiri sebagai identifikasi mengenai kekuatan, kelemahan dan juga peluang terkait dengan keadaan kawasan. Sehingga nantinya dalam penelitian menunjukkan bahwa Pantai Gemah memiliki fasilitas penunjang seperti toilet, musholla, warung makan, area parkir luas, dan lahan camping. Namun, beberapa fasilitas masih membutuhkan peningkatan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan secara optimal.

Konsep desain ulang yang diusulkan mengintegrasikan elemen budaya lokal, kenyamanan, dan kelestarian lingkungan melalui pendekatan interaction dan experience, yang diimplementasikan dalam elemen desain berbasis alam dan budaya. Diharapkan redesign Pantai Gemah ini dapat meningkatkan adanya suatu

Article History

Submitted: 26 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Published: 2 Juli 2023

Key Words

Gemah Beach, redesign, tourism, sustainability, local culture.

Sejarah Artikel

Submitted: 26 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Published: 2 Juli 2023

Kata Kunci

Pantai Gemah, desain ulang, pariwisata, keberlanjutan, budaya lokal.

daya tarik wisata dan memberi dampak yang sangat positif untuk masyarakat. serta menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan.

Pendahuluan

Tulungagung berada di selatan Jawa Timur dimana kota ini dikelilingi oleh Kabupaten Blitar yang ada tepat di sebelah timur dan juga Kabupaten Trenggalek juga berada di sebelah barat maupun Kabupaten Kediri terletak di sebelah utara (Data, 2020).. Di selatan, berbatasan dengan Samudra Hindia, menjadikannya kabupaten dengan potensi pantai dan perikanan yang besar. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 1.055,65 km² dengan keadaan topografi yang dimiliki sangat bervariasi dengan adanya dataran rendah maupun perbukitan dan pegunungan, terutama pada bagian yaitu utara yang masuk dalam rangkaian Pegunungan Wilis.



Gambar 1.1 Lokasi Pantai Gemah Tulungagung
Sumber : Google Earth

Diketahui bahwasannya Pantai Gemah ini berada di Desa Keboireng tepatnya di Kabupaten Tulungagung di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung ini sendiri berada di jarak 154 Km dari Kota Surabaya pada arah barat daya. Pantai Gemah memiliki keunikan tersendiri yaitu dimana pasir yang dimiliki ini berwarna coklat dan pantai ini merupakan salah satu obyek wisata yang cocok bagi keluarga. Ombak yang berada di pantai gemah sendiri tidak tinggi sehingga Pantai Gemah tidak berbahaya sebagai salah satu tempat destinasi wisata. Adanya Jalur Lintas Selatan ini membuat adanya sisi positif yang didapatkan dari Pantai Gemah (Fawwaz, 2016). Bagi masyarakat maupun wisatawan yang ingin berlibur ke Pantai Gemah ini sendiri bisa melewati Desa Keboireng Kecamatan Besuki. Untuk menuju ke Pantai gemah dengan melewati Kec Besuki ini memakan waktu 1,5 jam dan nantinya wisatawan akan melewati Jalur Pansela. (Ndjurumana et al., 2021).

Adanya Jalur Lintas Selatan Antar Kabupaten Tulungagung dengan Trenggalek ini sendiri membawa dampak yang sangat positif bagi bagi Pantai Gemah ini sendiri sebab dengan adanya Jalur Lintas Selatan ini memberikan akses kemudahan bagi para pengunjung wisatawan untuk menuju ke Pantai Gmeah sebab jalan ini lebih mudah dan juga lebih cepat dalam menjangkau jalan

lintas menuju Pantai Gemah. (Fawwaz, 2016). Diketahui bahwasannya Pantai gemah ini secara langsung dikeolal oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung sexaea langsung yang dimana segala infrastruktur maupun fasilitas ini sangat amat dibutuhkan bagi wisatawan terkait dengan tempat makan, kamar mandi maupun saran aprasarana lainnya. Namun belum terdapat fasilitas sarana dan prasarana yang baik sehingga dibutuhkan adanya sebuah pengembangan untuk Pantai Gemah ini Sendiri sehingga Pantai Gemah ini mampu dijadikan sebagai lokasi wisata yang cocok untuk keluarga dan juga mampu ikut bersaing dengan pantai-pantai lain yang ada di wilayah kabupaten lainnya. (Mandela, 2018).

Metode Penelitian

Didalam penelitian ini menggunakan adanya metode secara deskriptif dimana hal ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait kondisi eksisting Pantai Gemah, kebutuhan pengunjung, dan elemen desain yang relevan untuk pengembangan kawasan wisata (Firmansyah et al., 2021). Nantinya data akan dikumpulkan melalui adanya sebuah observasi dan juga wawancara dengan pengunjung, pengelola, serta analisis terkait tata ruang dan potensi wisata. Data yang sudah didapatkan akan dianalisis dengan cara SWOT guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan juga peluang maupun ancaman yang ada pada kawasan, yang kemudian menjadi dasar untuk merumuskan konsep desain ulang yang berfokus pada peningkatan daya tarik wisata, kenyamanan pengunjung, dan keberlanjutan lingkungan dengan mengintegrasikan elemen budaya lokal Tulungagung.

Hasil dan Pembahasan

1. Tinjauan Umum Lokasi



Gambar 1.2 Topografi Tulungagung

Sumber : Google Earth

Apabila dilihat secara topografi sendiri Kabupaten Tulungagung ini ada di ketinggian 85m dari atas permukaan laut. Untuk seelah Barat ini sendiri adalah daerah pegunungan yang

dinamakan dengan Wilis-Liman. Untuk bagian yang ada pada tengah ini merupakan dataran rendah dan untuk bagian selatan merupakan pegunungan kidul.



Gambar 1.3 Lokasi Pantai Gemah
Sumber : Google Earth

Sehingga Pantai gemah ini terletak di Desa Keoireng Kec. Besuki Kabupaten Tulungagung dengan keunggulannya yaitu destinasi wisata di kawasan pesisir selatan Jawa Timur. Berada di jalur strategis yaitu tepatnya di Jalur Lintas Selatan, dimana pantai ini mempunyai aksesibilitas baik dimana jarak sekitar 35 kilometer dari pusat Kota Tulungagung

2. Kondisi Eksisting Pantai Gemah

A. View Pantai Gemah dari Jalur Lintas Selatan (JLS)



Gambar 1.5 View Pantai dari JLS
Sumber : Studi Lapangan

JLS ini baru saja dibangun oleh pemerintah dengan dibukanya JLS ini akses jalan menuju pantai gemah dapat terbuka lebar. JLS merupakan akses jalan utama dan satu – satunya menuju wisata pantai gemah.

B. Pintu Masuk, Keluar dan Loket Wisata Pantai Gemah



Gambar 1.6 Pintu Masuk, Keluar dan Loket

Sumber : Studi Lapangan

Pintu masuk pantai gemah sudah memiliki penanda atau gapura yang cukup jelas beserta loket atau pos jaga di pintu masuk. Tetapi sayangnya wisata pantai gemah saat ini hanya membuka satu pintu keluar masuk lokasi sehingga menimbulkan penumpukan kendaraan pengunjung yang akan keluar masuk baik kendaraan bis, mobil dan juga sepeda motor

C. Kondisi Jalan Wisata Pantai Gemah

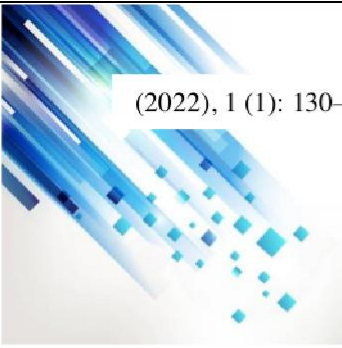


Gambar 1.7 Kondisi Jalan Pantai Gemah

Sumber : Studi Lapangan

Kondisi jalan yang ada di kawasan pantai gemah ini cukup baik untuk jalur sirkulasi pengendara dan pejalan kaki sudah menggunakan paving. Sementara wilayah yang buka sirkulasi hanya berupa tanah yang dimana jika hujan banyak terjadi lubang dan berlumpur sehingga berpotensi menyeleksi pengunjung

D. Fasilitas Pantai Gemah



Gambar 1.8 Toilet
Sumber : Studi Lapangan



Gambar 1.9 Musholla
Sumber : Studi Lapangan



Gambar 1.10 Warung Makan/Kuliner Pantai Gemah
Sumber : Studi Lapangan





Gambar 1.11 Parkir Motor, Mobil dan Bus

Sumber : Studi Lapangan



Gambar 1.12 Area Camping

Sumber : Studi Lapangan

Pantai Gemah di Kabupaten Tulungagung menawarkan berbagai fasilitas untuk menunjang kenyamanan wisatawan. Fasilitas toilet terletak strategis di dekat warung makan dan dilengkapi dengan kamar mandi, memberikan kemudahan bagi pengunjung. Musholla yang tersedia memungkinkan pengunjung melaksanakan ibadah, meskipun ukurannya terbatas dan hanya mampu menampung beberapa orang. Area warung makan yang dikelola oleh warga lokal tidak hanya menyediakan kuliner khas, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Untuk kemudahan akses, tersedia area parkir luas yang mampu menampung kendaraan bermotor, mobil, hingga bus, sehingga pengunjung dapat datang secara berkelompok. Selain itu, bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana pantai lebih lama, disediakan lahan khusus untuk area camping, memungkinkan pengunjung untuk bermalam di kawasan Pantai Gemah dan menikmati keindahan alamnya.

3. Redesain Wisata Pantai Gemah

A. Analisa Kondisi dan Batas Eksisting Tapak

Lokasi tapak berada di kawasan pesisir pantai selatan yaitu kabupaten tulungagung bagian selatan tepatnya di kecamatan besuki, dengan batasan – batasan tapak yaitu



Gambar 1.13 Batas Lahan
` Sumber : Studi Lapangan

Sebelah Timur : Laut (Samudera Hindia)
Sebelah Barat : Jalan Raya
Sebelah Selatan : Pantai Klatak
Sebelah Utara : Pantai Mbayem

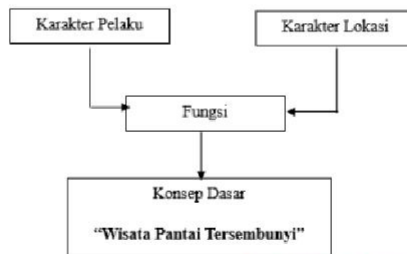
B. Analisa Pencapaian Pada Tapak



Gambar 1.14 Analisa Pencapaian Tapak
` Sumber : Studi Lapangan

Akses ke tapak hanya ada satu jalan yaitu melalui jalan yang ada di sisi barat tapak, jalan tersebut merupakan jalan utama Jalur Lintas Selatan sehingga semua jenis transportasi dapat melaluinya.

C. Konsep Dasar



Gambar 1.15 Konsep Dasar

`Sumber : Studi Lapangan

Dalam konsep wisata pantai yang tersembunyi ini memiliki dua konsep dasar yaitu interaction dan experience. Dimana yang dimaksud dalam dua konsep dasar ini mengarah kepada interaksi pergerakan manusia dan interaksi panca indra manusia.



Gambar 1.16 Bentuk Dasar Site

`Sumber : Studi Lapangan

Bentuk dasar site terinspirasi dari gelombang tsunami dan juga daun mangrove. Karena dua hal tersebut yang menjadi salah satu point penting dalam redesain wisata pantai gemah.

4. Hasil Rancangan

A. Site Plan



B. Layout



Kesimpulan

Kabupaten Tulungagung, dengan lokasinya yang strategis yang berada tepat di pesisir selatan membuat pantai ini memberi potensi yang sangat amat besar untuk pengembangan wisata pantai, terutama pada aksesibilitasnya yang baik melalui Jalur Lintas Selatan (JLS), yang mempermudah kunjungan wisatawan dari berbagai daerah. Keberadaan Pantai Gemah yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Tulungagung memberikan peluang untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas wisata. Meskipun fasilitas seperti tempat makan, kamar mandi, dan sarana penunjang lainnya telah tersedia, masih terdapat tantangan, seperti pengelolaan pintu masuk dan jalan di kawasan pantai. Dengan pengelolaan yang tepat dan peningkatan fasilitas, Pantai Gemah berpotensi menjadi destinasi unggulan yang mampu bersaing dengan wisata pantai lainnya di sepanjang pesisir selatan Jawa.

Ucapan Terima Kasih

Dari hal ini penulis memberikan ucapan terimakasih yang sangat amat dalam kepada semua pihak yang telah memberi dukungan untuk penyusunan laporan. Ucapan ini penulis sampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya, keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan, teman-teman yang turut memberikan motivasi, dan pihak-pihak lain yang telah membantu menyediakan informasi serta data yang relevan. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat, dan kami terbuka untuk menerima adanya segala masukan guna memperbaikinya di masa mendatang.

Referensi

- Data, A. D. (2020). *Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kabupaten/kota seluruh Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 38 kabupaten/kota dengan pembagian 29 1. 2019*, 48–114.
- Fawwaz, M. (2016). Analisis Spasial Untuk Mengidentifikasi Determinan Angka Kematian Neonatal Di Provinsi Jawa Timur. *Universitas Airlangga*, 30(28), 5053156.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Mandela, V. T. (2018). *SKRIPSI VIVI TIARA MANDELA(watermark)*.

Ndjurumana, Y. R., Messakh, J. J., & Harijono, D. (2021). Redesain Area Smk Negeri 5 Kupang Dengan Konsep Eko-Arsitektur Re-Design of Smk Negeri 5 Kupang Area With Eco-Architecture Concept. *Jurnal Batakarang*, 2(1).